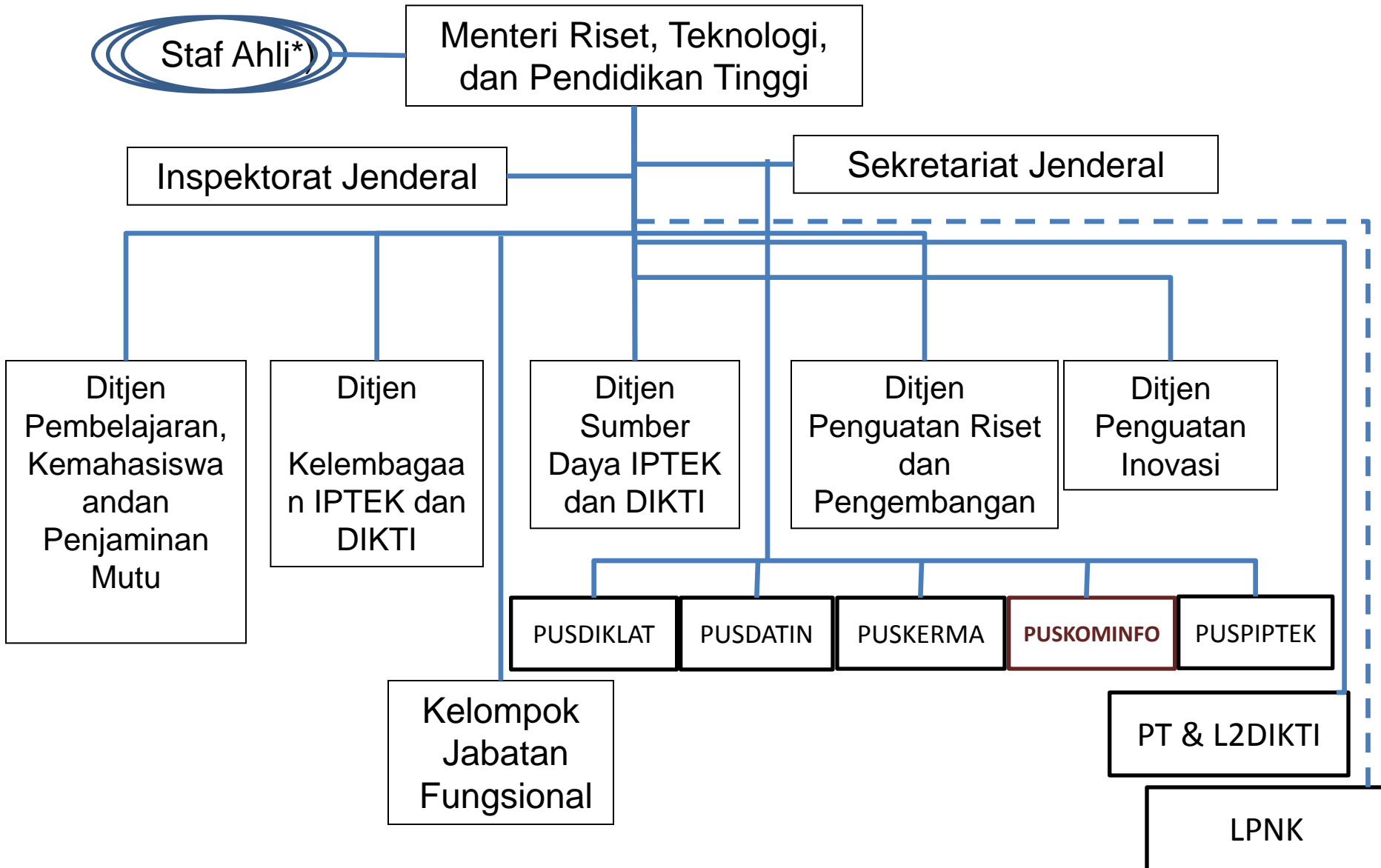




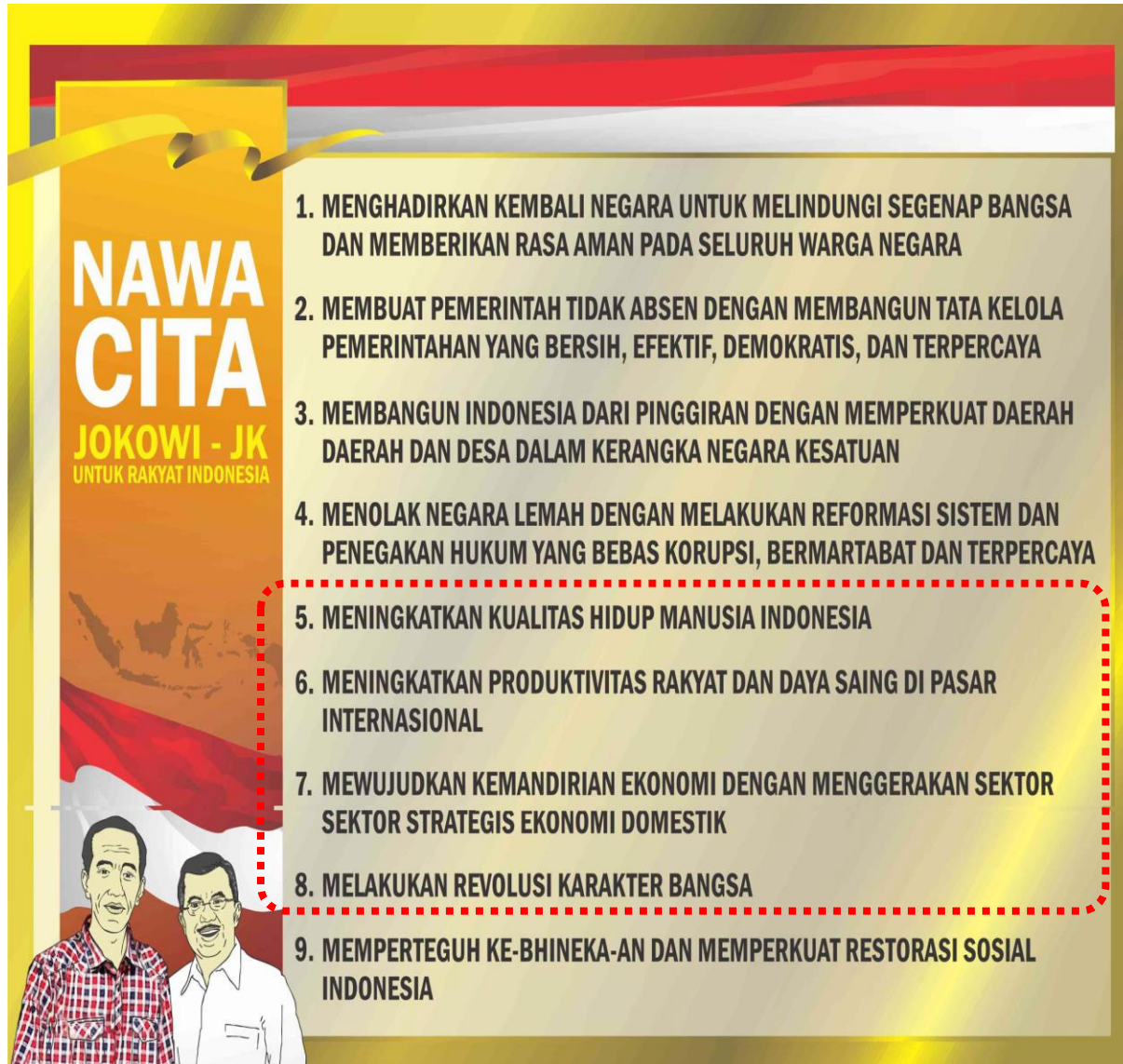
AKSELERASI HILIRISASI HASIL PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN KAJIAN

TAHUN 2016

STRUKTUR ORGANISASI KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN DIKTI



KETERKAITAN NAWACITA DENGAN KEMENRISTEK DIKTI



**NAWA
CITA**
JOKOWI - JK
UNTUK RAKYAT INDONESIA

1. MENGHADIRKAN KEMBALI NEGARA UNTUK MELINDUNGI SEGENAP BANGSA DAN MEMBERIKAN RASA AMAN PADA SELURUH WARGA NEGARA
2. MEMBUAT PEMERINTAH TIDAK ABSEN DENGAN MEMBANGUN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BERSIH, EFEKTIF, DEMOKRATIS, DAN TERPERCAYA
3. MEMBANGUN INDONESIA DARI PINGGIRAN DENGAN MEMPERKUAT DAERAH DAERAH DAN DESA DALAM KERANGKA NEGARA KESATUAN
4. MENOLAK NEGARA LEMAH DENGAN MELAKUKAN REFORMASI SISTEM DAN PENEGAKAN HUKUM YANG BEBAS KORUPSI, BERMARTABAT DAN TERPERCAYA
5. MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MANUSIA INDONESIA
6. MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS RAKYAT DAN DAYA SAING DI PASAR INTERNASIONAL
7. MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DENGAN MENGGERAKAN SEKTOR SEKTOR STRATEGIS EKONOMI DOMESTIK
8. MELAKUKAN REVOLUSI KARAKTER BANGSA
9. MEMPERTEGUH KE-BHINEKA-AN DAN MEMPERKUAT RESTORASI SOSIAL INDONESIA

The infographic features a vertical banner on the left with the title 'NAWA CITA' and 'JOKOWI - JK UNTUK RAKYAT INDONESIA'. Below the banner are illustrations of two men. A red dashed box highlights points 5 through 8. A blue arrow points from this box towards the text on the right.

Terkait langsung dengan **Kementerian Ristek - Dikti**

VISI DAN MISI KEMENRISTEK DAN DIKTI

VISI KEMENRISTEK & DIKTI 2015-2019

Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa

MISI KEMENRISTEK & DIKTI 2015-2019

- | | |
|-----------|--|
| 1. | Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu Pendidikan Tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas |
| 2. | Meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi |

PROSES BISNIS KEMENRISTEK DAN DIKTI

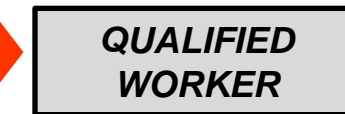
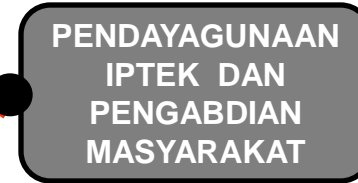
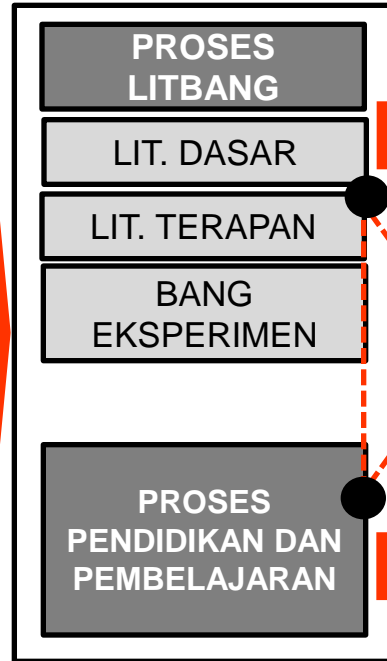
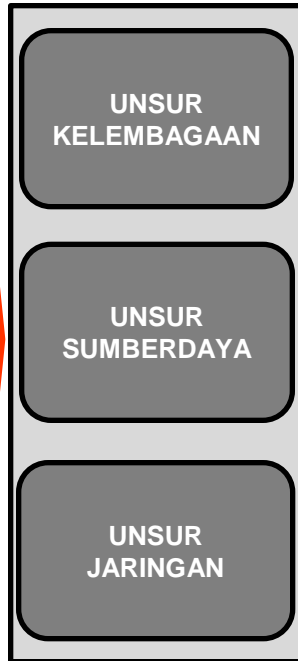
5. Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia

6. Membangun sejumlah *science and technopark* di daerah, kawasan politeknik dan SMK-SMK dengan Sarpras dengan teknologi terkini,

7. Mewujudkan penguatan teknologi melalui kebijakan penciptaan sistem inovasi nasional,

8.a. Memperbesar akses warga miskin untuk mendapat pendidikan tinggi,

8.b. Memprioritaskan pembiayaan penelitian yang menunjang iptek.



OUTCOME

DAYA SAING BANGSA

BANGSA YANG BERPENDIDIKAN TINGGI SERTA BANGSA YANG MEMILIKI KEMAMPUAN IPTEK DAN INOVASI

NAWA CITA

INPUT

PROSES

OUTPUT

LOGICAL FRAMEWORK PILAR UTAMA KEMENRISTEK DAN DIKTI



Peningkatan Kapasitas Inovasi dan Teknologi

TIPOLOGI RISET

Temuan Baru

Inovasi

Ekplorasi

- Riset Eksplorasi
- Scanning

Uji Alpha

- Replikasi
- Uji di Lab

Uji Beta

- Uji lapangan (lingkungan pengguna)

Difusi

- Aplikasi di pengguna

Publikasi Paten Prototype

Riset Dasar

Riset Terapan

Pengembangan Teknologi

Pengujian

Produksi massal

RPJMN 2015 – 2019, BAPPENAS

PROGRAM RISET DASAR

Skema Penugasan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)	Biaya (juta Rp.)
Penelitian Fundamental (PF)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti adalah dosen sekurang-kurangnya berkualifikasi S2 dengan jabatan fungsional lektor atau berpendidikan doktor Anggota peneliti sebanyak 1-2 orang 	2-3	50-100
Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti bergelar doktor Anggota peneliti maksimum berjumlah 2 orang Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor 	2-3	100-150
Penelitian Kerja Sama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (PKLN)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti bergelar doktor Anggota peneliti 1-2 orang Satu anggota peneliti dari PT harus bergelar doktor 	2-3	150-200; dana mitra luar negeri <i>inkind/incash</i>

PROGRAM RISET TERAPAN

Skema Penugasan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)	Biaya (juta Rp.)
Penelitian Produk Terapan (PPT)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti minimum S-2, jabatan fungsional minimum lektor, dan boleh berstatus mahasiswa S-3 Anggota peneliti sebanyak 1-2 orang 	2-3	50-75
Penelitian Strategis Nasional (STRANAS)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti bergelar doktor Anggota peneliti sebanyak 1-3 orang Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor 	2-3	75-100
Penelitian Sosial, Humaniora, dan Pendidikan (PSHP)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti bergelar doktor atau S2 lektor kepala Anggota peneliti sebanyak 1-3 orang Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor atau S2 lektor kepala 	2-3	100-150
Penelitian Penciptan dan Penyajian Seni (P3S)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti bergelar doktor atau S2 lektor kepala Anggota peneliti sebanyak 1-3 orang Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor atau S2 lektor kepala 	2-3	150-200
Penelitian Prioritas Nasional-Master Plan Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti berasal dari PT bergelar doktor Anggota peneliti minimum 1 dan maksimum 3 orang Satu anggota peneliti dari PT harus bergelar doktor 	2-3	150-200

Skema Penugasan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)	Biaya (juta Rp.)
Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua peneliti bergelar doktor atau S-2 dengan jabatan lektor kepala • Anggota peneliti sebanyak 1-3 orang • Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor atau S-2 dengan jabatan lektor kepala 	2-5	Min. 100
Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSNAS)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua peneliti bergelar doktor • Anggota peneliti sebanyak 2-5 orang • Salah satu anggota peneliti dari PT harus bergelar doktor • Maksimum 2 anggota peneliti berasal dari praktisi (mitra) 	2-3	500-1.000
Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua peneliti berasal dari PT bergelar doktor • Anggota peneliti dari PT sebanyak 1-3 orang • Satu anggota peneliti dari PT harus bergelar doktor • Anggota peneliti dari mitra tidak wajib ada dan maksimum sebanyak 2 orang 	3	300-500, <i>Incash</i> : Mitra min. 10%; PT min. 15%)

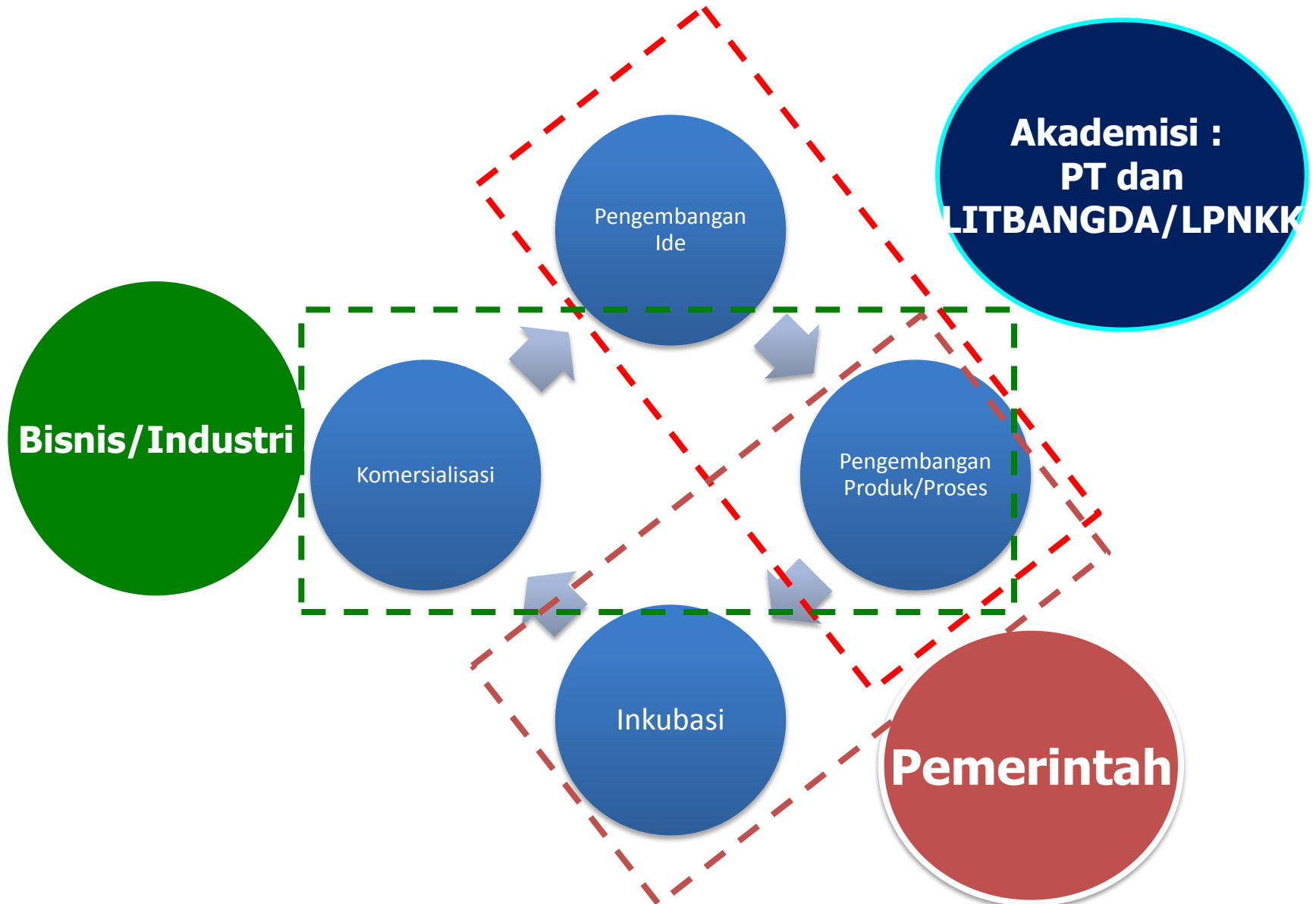
Skema Penugasan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)	Biaya (juta Rp.)
Penelitian Dosen Pemula (PDP)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua maksimum berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional maksimum lektor Anggota peneliti sebanyak 1- 2 orang 	1	15-25
Penelitian Kerja Sama antar Perguruan Tinggi (PEKERTI)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Tim Peneliti Pengusul (TPP) maksimum bergelar S-2 TPP mempunyai anggota peneliti sebanyak 1- 2 orang Tim Peneliti Mitra (TPM) terdiri atas ketua dan 1 orang anggota, keduanya bergelar doktor 	2	100-150
Penelitian Tim Pascasarjana (PPS)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti bergelar doktor Anggota peneliti sebanyak 1-2orang Salah satu anggota peneliti harus bergelar doktor 	2-3	150-200
Penelitian Disertasi Doktor (PDD)	<ul style="list-style-type: none"> Seorang mahasiswa aktif program doktor 	1	50-60
Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)	<ul style="list-style-type: none"> Ketua peneliti adalah promotor mahasiswa yang dibimbing di program PMDSU yang telah registrasi, mahasiswa sudah dinyatakan lulus perkuliahan Semester 1, dan sedang menempuh kuliah di Semester 2 serta akan memulai penelitian di tahun yang sedang berjalan Anggota tim peneliti adalah kopromotor dan mahasiswa bimbingannya di program PMDSU 	3	50-60
Penelitian Pascadoktor	<ul style="list-style-type: none"> Doktor baru pengusul harus memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi Peneliti pengarah adalah dosen berpendidikan doktor dengan jabatan akademik minimal lektor kepala dan memiliki h-index scopus ≥ 2 	2	200-250

Skema Penugasan	Kriteria	Waktu (tahun)	Biaya (juta Rp.)
<p>RISET PRATAMA (Individual)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil riset yang dapat memperkuat kompetensi bidang iptek (mastering); - Mempunyai nilai kebaharuan (teori, metode, konsep) dan breakthrough yang berdampak pada penguasaan dan pengembangan iptek; - Merupakan Riset Awal/ Initial Research yang original dan diusulkan oleh para peneliti (baik peneliti pemula maupun yang berpengalaman) melalui lembaga masing-masing - Output : Paten atau Publikasi Nasional dan Internasional (bereputasi Internasional) - TRL : 1 – 6 	<p>Max. 2 th</p>	<p>Individual max. 300 juta. Konsorsium Riset max. 2 M.</p>
<p>RISET UTAMA (Konsorsium Riset SINas)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil riset yang prospektif diindustrikan; - Mempunyai nilai kebaharuan dan breakthrough sebagai daya unkit kemandirian teknologi; - Ada pengitegrasian teknologi dari berbagai bidang keilmuan; - Kegiatan riset perekayasaan yang menghasilkan produk baru (<i>New Product Development</i>); - Output : Prototipe (skala lab/ skala industri) produk riset yang berpotensi untuk diindustrikan; - TRL : Minimum 4 	<p>max. 3 th</p>	<p>Konsorsium Riset SINas (Kolaborasi A-B-G) max. 3 M</p>

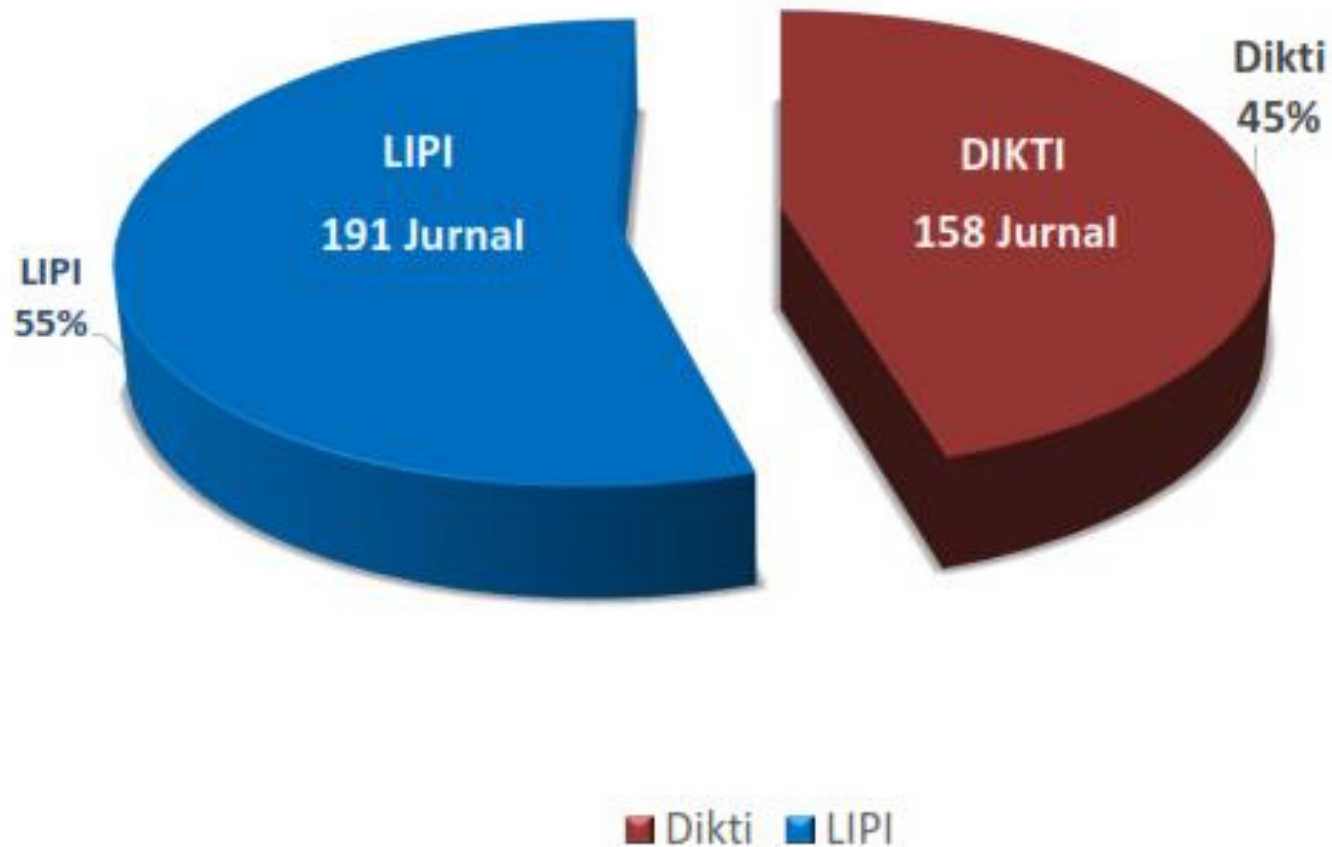
PROGRAM**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Skema Penugasan	Syarat Tim Peneliti	Waktu (tahun)	Biaya (juta Rp.)		
			DRPM	PT	Mitra
Iptek Bagi Masyarakat (IbM)	Ketua pelaksana dengan 1-2 anggota	1	40-50		
Iptek Bagi Kewirausahaan (IbK)	Ketua pelaksana adalah dosen dan maksimum 3 anggota (dosen, praktisi, teknisi/programmer)	3	100	20	
Program Iptek Bagi Produk Ekspor (IbPE)	Ketua pelaksana dengan 1-2 anggota	3	100-150		25
Iptek bagi Produk Unggulan Daerah (IbPUD)	Ketua pelaksana dengan 1-2 anggota	3	100-150		
Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus (IbKIK)	Ketua pelaksana dengan 1-2 anggota	3	150-200	40	
Iptek bagi Wilayah (IbW)	Ketua pelaksana dengan 1-2 anggota	3	100-150		Min. 100
Iptek bagi Wilayah-CSR (IbW-CSR)	Ketua pelaksana dan anggota (dosen, staf PEMDA, staf lembaga lain)	3	100-150		Min. 100
Iptek bagi Desa Mitra (IbDM)	Ketua pelaksana dengan 1-2 anggota	3	100-150		Min. 100
Program Hi-Link	Ketua pelaksana dan anggota 1-2 (dosen, staf PEMDA)	3	150-250		150-250
Program Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran dan Pembelajaran Masyarakat (KKN-PPM)	Ketua pelaksana dan anggota 1-2	1-3 bulan	75-100		13

SIKLUS KERJASAMA PT, LITBANG DAN INDUSTRI "TRIPLE HELIX"



Per Desember 2014



Upaya Menaikan Jumlah Publikasi

JUMLAH JURNAL TERAKREDITASI DAN PROGRAM PENINGKATAN JUMLAH JURNAL

Jurnal	2014
Akreditasi Nasional (DIKTI)	158
Terindeks Internasional	19



Jurnal	2015	2016	2017	2018	2019
Akreditasi Nasional	178	218	275	345	415
Terindeks Internasional	25	36	45	56	65

SOLUSI/INTERVERENSI	TUJUAN INTERVERENSI
Workshop Pengembangan Jurnal Elektronik & Pengelolaannya	Meningkatkan kemampuan tata kelola jurnal elektronik
Pengembangan Indonesian Citation Index (ICI)	Meningkatkan mutu dan jumlah jurnal terakreditasi/terindeks internasional
Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah	Meningkatkan kemampuan dosen mempublikasi di jurnal nasional dan internasional
Hibah Internasionalisasi Jurnal	Meningkatkan jumlah jurnal terindeks internasional
Hibah Jurnal Terindeks (Scopus, Thomson, DOAJ)	Meningkatkan jumlah jurnal terindeks internasional
Workshop Internasionalisasi Jurnal	Meningkatkan jumlah jurnal terindeks internasional
Penyusunan Instrumen Akreditasi Jurnal Elektronik	Meningkatkan mutu dan jumlah jurnal terakreditasi
Insentif untuk publikasi internasional	Meningkatkan jumlah publikasi dosen di jurnal internasional
Langganan E-Journals	Meningkatkan kualitas riset dan publikasi dosen

PENUTUP

Proses penelitian di bagian hulu (ekplorasi) harus diperkuat

Luaran yang sudah dihasilkan di hulu harus difasilitasi untuk proses di bagian hilir (produksi masal)

Perlu penguatan kelembagaan, SDM, investasi sarana dan prasarana penelitian serta operasional di bagian hulu maupun hilir

Perlu penguatan jaringan kerja sama penelitian dengan pemerintah, industri/dunia usaha



Terima kasih